

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dimaknai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku hasil belajar bersifat *continue*, fungsional, positif, aktif dan terarah. Sedangkan pembelajaran dimaknai kegiatan yang berproses melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Faizah & Kamal, 2024).

(Marinda, 2020) menyatakan bahwa perkembangan peserta didik berada pada tahap operasional kongkrit yang membutuhkan pengalaman dan benda objek secara langsung. Pengalaman langsung memegang peranan penting sebagai pendorong laju perkembangan kognitif peserta didik pada tahapan operasional tersebut. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan mengalami pembelajaran yang bermakna dan lebih dipahami peserta didik, karena peserta didik mengalami sendiri apa yang akan dipelajari. Lebih lanjut menurut (Samatowa, 2016) model belajar berdasarkan pengalaman langsung memperkuat daya ingat peserta didik dan biayanya sangat murah sebab menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan peserta didik sendiri.

(Mufidah, 2021) Tugas guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi atau materi saja, akan tetapi juga harus menjadi fasilitator yang menyiapkan sumber belajar agar dapat membuat siswa mudah ketika belajar sehingga siswa dapat belajar dengan penuh semangat dan

menyenangkan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar diperlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang gunanya membantu pendidik dan peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien, dan sesuai dengan tujuan dalam kegiatan belajar. Istilah belajar yaitu adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil belajar yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh peserta didik dengan pembuktian untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran (Fauhah & Rosy, 2021).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu yang memiliki ciri-ciri khusus dengan fokus pada pemerolehan pengetahuan tentang fenomena alam yang bersifat faktual, termasuk kenyataan dan peristiwa serta hubungan sebab-akibatnya. Pada awal pengembangannya, IPA berakar pada pendekatan eksperimental, namun seiring waktu, teori-teori ilmiah turut mengembangkan cakupan dan metode dalam ilmu tersebut. Dalam konteks pendidikan, IPA dapat dilihat sebagai produk pengetahuan yang mencakup aspek faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta sebagai proses ilmiah yang melibatkan penerapan metode observasi dan penelitian untuk mengeksplorasi fenomena alam secara sistematis (Sari & Nugroho, 2020).

Model pembelajaran adalah suatu kerangka kerja yang digunakan guru untuk membantu siswa belajar. Model pembelajaran menyediakan panduan bagi guru tentang bagaimana memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Strategi pembelajaran

yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal (Noviar & Herdiana, 2024).

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai saluran atau perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran, pendidik dapat memudahkan penyampaian materi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik secara lebih optimal. Hal ini sangat diperlukan terutama pada peserta didik usia sekolah dasar yang membutuhkan sesuatu yang lebih konkret dan nyata dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran (Gawise , Nurmaya. G, Jamin, & Azizah, 2022).

Di tingkat sekolah dasar penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Media gambar membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena dapat merangsang indera penglihatan dan memperjelas konsep yang disampaikan. Selain itu, media gambar mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada materi-materi yang bersifat abstrak (Suparman, Prawiyogi , & Susanti , Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar , 2020). Materi yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, proses pembelajarannya tidak akan berjalan maksimal apabila materinya hanya dihadapkan dengan apa yang ada dalam buku ajar saja. Dalam proses pembelajaran pendidik memerlukan media yang tepat untuk mempermudah

peserta didik memahami materi yang diajarkan. Solusi untuk mengatasi permasalahan dan penyebab yang timbul dalam pembelajaran IPA adalah menggunakan media gambar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* ini sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Penggunaan media gambar oleh pendidik memiliki banyak manfaat, termasuk membantu dalam pemahaman materi peserta didik, meningkatkan keterlibatan mereka, dan menginspirasi semangat belajar. Dengan menggunakan gambar yang relevan dan menarik, pendidik dapat menggambarkan konsep yang kompleks secara visual dan memperjelas informasi yang sulit dipahami melalui kata-kata saja (Suparman , Prawiyogi , & Susanti, 2020).

Penggunaan model *Picture and Picture*, peserta didik dapat melihat langsung gambar organ pencernaan pada manusia yang tidak bisa dijangkau. Pelajaran IPA di SD tidak dapat dipisahkan oleh media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran IPA yang sulit dijelaskan dengan buku ajar saja. Selain itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA Dapat memberikan suasana menyenangkan yang bisa membangkitkan motivasi ingin tahu peserta didik dan meningkatkan aktivitas pembelajaran.

Kasus yang ditemui berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas Ibu Hj. Nurhasiah Jamil. S.Pd , pembelajaran IPA materi organ pada manusia kelas V SDN 1 Batulicin Irigasi pada tahun pelajaran 2024/2025 ternyata belum sepenuhnya dimengerti oleh peserta didik. Hasil belajar menunjukan hanya ada 12 peserta didik (44%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari

jumlah 27 peserta didik yang berarti ada 15 peserta didik yang perlu remedial atau nilainya masih di bawah 70.

Berdasarkan hal ini perlunya pendidik menentukan model pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran terkesan menyenangkan dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Salah satu model pembelajaran yang menarik untuk digunakan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dengan fokus pada pembentukan kelompok peserta didik untuk mengurutkan gambar secara logis. Dalam model ini, pendidik akan menampilkan gambar yang terkait dengan materi pembelajaran dan peserta didik diminta bergantian mengurutkan dan menjelaskan fungsi-fungsi gambar tersebut (Kurniasih, Sani, & dalam Ovilia Putri Utami Gumay, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasna, 2022) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa yaitu, pada siklus I sebesar 48% kemudian meningkat menjadi 92% pada siklus II.

Penelitian serupa dilakukan oleh (Susanti & Kusmariyani, 2017) dengan judul "Penerapan model *Picture and Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SDN 6 Sumerta". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai 55% kemudian meningkat menjadi 88% pada siklus II.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta

didik dalam muatan IPA di sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka, Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MUATAN IPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* KELAS V SDN I BATULICIN IRIGASI"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana aktivitas pendidik dalam mengajar IPA materi organ pada manusia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas V SDN I Batulicin Irigasi ?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA materi organ pada manusia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas V SDN I Batulicin Irigasi ?
3. Apakah model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik muatan IPA materi organ pada manusia di kelas V SDN I Batulicin Irigasi ?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, maka upaya yang dilakukan untuk melakukan pemecahan masalah adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Picture and Picture*, alasannya karena pendidik pendidik menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan materi. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran berbasis gambar untuk membantu siswa memahami konsep dan materi secara efektif dengan

mengurutkan gambar sesuai dengan pasangannya atau menempatkannya dalam urutan yang logis (Hadratullaili & Widyadhari , Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus , 2023).

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukan hasil yang positif bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, diataranya yang tadi sudah disebutkan sebelumnya yaitu penelitian oleh (Hasna, 2022) dan penelitian (Susanti & Kusmariyani , 2017)

Maka peneliti meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan media gambar yaitu model pembelajaran *Picture and Picture* dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan langkah-langkah sebagai berikut (Kurniasih, Sani, & dalam Ovilia Putri Utami Gumay, 2019) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan media gambar
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
3. Peserta didik menyusun gambar berkelompok
4. Diskusi dan penjelasan oleh pendidik
5. Kesimpulan
6. Refleksi dan evaluasi

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui aktivitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran IPA materi organ pada manusia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Batulicin Irigasi

2. Mengetahui aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran IPA materi organ pada manusia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN I Batulicin Irigasi
3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi organ pada manusia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* SDN I Batulicin Irigasi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan literatur pendidikan, khususnya:

- a) Menambah wawasan peserta didik mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi organ pada manusia.
- b) Memberikan dukungan teoritis bahwa media pembelajaran berupa gambar dapat merangsang minat, perhatian, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang bersifat abstrak seperti IPA.
- c) Memperkaya referensi mengenai strategi pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, antara lain:

a) Bagi Pendidik

Sebagai referensi praktis dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Membantu pendidik meningkatkan keterampilan dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Meningkatkan kesadaran pentingnya variasi metode pembelajaran untuk menjaga motivasi dan perhatian peserta didik.

b) Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPA dengan lebih mudah melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c) Bagi Sekolah

Memberikan referensi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

d) Bagi Peneliti Lain

Memberikan acuan dan inspirasi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* atau penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Batulicin Irigasi dengan menggunakan model *Picture and Picture* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas pendidik dalam kegiatan pembelajaran IPA materi organ pada manusia menggunakan model *Picture and Picture* terjadi peningkatan dimana pendidik mendapat skor 41 dengan kriteria baik kemudian meningkat menjadi skor 52 dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA materi organ pada manusia menggunakan model *Picture and Picture* terjadi peningkatan dimana peserta didik mendapat presentase 52% dengan kriteria cukup aktif kemudian meningkat menjadi 100% dengan kriteria sangat aktif.
3. Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA materi organ pada manusia menggunakan model *Picture and Picture* terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu dari ketuntasan individu sebanyak 13 orang dan secara klasikal sebesar 48% kemudian meningkat menjadi 27 orang dan secara klasikal sebesar 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Batulicin Irigasi dengan model *Picture and Picture* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Untuk kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memberikan pembinaan kepada para pendidik. Terutama

dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan model-model yang inovatif, seperti *Picture and Picture*, yang terbukti dapat memperbaiki proses dan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

2. Untuk pendidik, penerapan model *Picture and Picture* dapat dijadikan alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna. Dengan pendekatan visual yang digunakan, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Namun demikian, guru disarankan tetap mencoba mengombinasikan model ini dengan pendekatan lain agar pembelajaran tidak monoton dan lebih bervariasi.
3. Untuk peserta didik, penggunaan model pembelajaran berbasis gambar diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar. Siswa diharapkan tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran, terutama saat berdiskusi atau mengamati gambar sebagai bagian dari proses berpikir ilmiah.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk melakukan kajian lanjutan dengan konteks dan variabel yang berbeda. Model *Picture and Picture* dapat dikembangkan lebih lanjut, atau dikombinasikan dengan pendekatan lain yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, agar dapat menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Handayani, E. S., & Rohaniah. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa kelas IIB Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 291–304.
- Al Idrus, S. W. (2022). Analisis Problematika Evaluasi Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1979–1983.
- Andriani, I. (2021). Andriani, I. (2021). Pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan sikap ilmiah pada pelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Ayu, D. S., Mahendra, D. A., & Wulandari, Y. (2024). Analisis Faktor-Faktor Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SD. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, Vol. 6 No. 3.
- Darman, W. d. (2020). *Bab II: Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran*. Retrieved from Repository Universitas Pasundan: <https://repository.unpas.ac.id/60522/7/12.%20BAB%20II.pdf>
- Daryanti, & Taufina. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model *Picture and Picture* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 484–490.
- Doky, F. F., Koroh, T. R., & Adoe, T. Y. (2024). Penerapan model *Picture and Picture* pada materi organ tubuh manusia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Oetete 3 Kota Kupang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(11), 5031–5039.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 1.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Faujiah, S., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 886–895.
- Gawise, Nurmaya, G. A. L., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3577–3582.
- Habibi, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3399–3412.
- Hadratullaili, & Widyadhari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 89–93.
- Hadratullaili, & Widyadhari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 89–93.

- Hanafy , M. S. (2022). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Hasna, L. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Pictures untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hermawan, H. (2022). Peningkatan hasil belajar IPA menggunakan metode eksperimen: Suatu kajian kefungsian konseptual. *Jurnal Edukha*, 3(1), 77–88.
- Khasanah, U. A., H. L. P., & Indrayati, N. (2019). Hubungan perkembangan psikososial dengan prestasi belajar anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 157–16.
- Kurniasih, I., Sani, B., & dalam Ovilia Putri Utami Gumay, M. A. (2019). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika (JPIP)*, 53.
- Marieb, E. N., & Hoehn, K. N. (2020). *Human Anatomy & Physiology*. Hoboken, NJ: Pearson Education.
- Marinda , L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Marsudi. (2022). Peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* di SD Negeri Alue Tuwi. *Seunebok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 9(2), 230–242.
- Maylitha , E., Hikmah , S. N., & Hanifa, S. (2022). Pentingnya Information and Communication Technology bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Abad 21 . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8051–8062.
- Mufidah. (2021). Peran guru dalam proses pembelajaran: lebih dari sekadar penyampai materi. *Jurnal Educatio*, 7(1), 149–155. (hal. 153).
- Munawaroh, M., & Rofi'ah. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III MI Tarbiyatussibyan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 1(2).
- Mustamiroh , Jannah , A. M., Buhari , M. R., Muhlis , & Djangka , L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 277–288.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(3), 659–663.
- Noviar, A., & Herdiana, D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Strategi Pembelajaran, Garut, Jawa Barat, Indonesia. *Journal Of Education*, 1(3), 387.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P., & Apsari, R. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Pratiwi, N., & Aslam. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697–3703.
- Purba, F. S., Napitupulu, R. P., & Simanjuntak, M. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas III. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 487–498.
- Purwanto, n. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164.
- Rahmi, L., & Yuswanti, D. (2023). Meningkatkan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. *EduTech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(2), 46–51.
- Rusman. (2018). *Bab 1: Belajar dan pembelajaran*. Retrieved from Scribd: <https://id.scribd.com/document/750336618/Bab-1-Belajar-Dan-Pembelajaran-Copy>
- Samatowa, U. (2016). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. In U. Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (p. 13). Jakarta Barat: Indeks.
- Santhi, P. A., Sadtyadi, H., & Sudarto, S. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas Iiia Pada Mata Pelajaran Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SD. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 580-589.
- Sari, W., & Nugroho, A. (2020). Konsep dan Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam dalam Pendidikan: Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 11(2), 123–130.
- Sherwood, L. (2015). *Human Physiology: From Cells to Systems (9th ed.)*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Shiddiq, S., Afriani, A., Rahmi, A., & Gusmaneli. (2023). Model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan konsentrasi dan daya in 127/235 siswa. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 213–217.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. I. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256.
- Susanti, P. A., & Kusmariyani, N. N. (2017). Penerapan Model *Picture and Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99–106.
- Syafrida. (2019). *Peningkatan hasil belajar melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tortora, G. J., & Derrickson, B. H. (2017). *Principles of Anatomy and Physiology*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Wahyuning, T. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA pada Materi Organ Pernapasan Manusia Siswa Kelas V SDN Kacangan I Kecamatan

Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019. *Widyasari Press*, Vol. 3, No. 3.